

BAB IV

PENGGUNAAN SOFTWARE JLOOK UP DALAM PENERJEMAHAN KOMIK “YOZAKURA QUARTET 03”

4.1 PROSES PENGGUNAAN SOFTWARE JLOOK UP DALAM PENERJEMAHAN KOMIK “YOZAKURA QUARTET 03”

Dalam menterjemahkan komik Jepang, penerjemah harus dapat memahami dan mengetahui beragam kosakata maupun istilah yang terdapat di dalamnya. Selain itu, penerjemah juga harus mempunyai teknik dalam penerjemahan karena dalam penerjemahan terdapat beberapa pergeseran arti yang bertujuan untuk menyampaikan maksud yang akan disampaikan. Beberapa proses yang harus dilalui dalam penerjemahan, khususnya dengan menggunakan software JLook Up dalam penerjemahan komik *Yozakura Quartet 03* antara lain :

- a) Install software JLook Up ke dalam komputer dan ikuti petunjuk hingga akhir proses instalasi.
- b) Aktifkan program JLook Up tersebut dalam program komputer anda lalu gunakan sesuai dengan petunjuk.
- c) Masukan kata yang dicair dengan menggunakan huruf Kana.
- d) Setelah itu akan keluar huruf kanji berikut dengan artinya.

- e) Selain itu juga terdapat bushu yang terdapat dalam huruf kanji berikut dengan namanya.

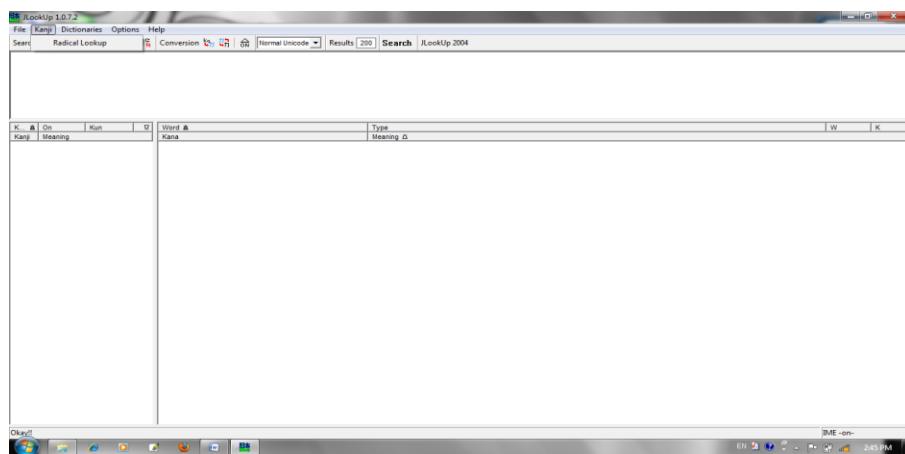
Pada komik *Yozakura Quartet* 03 juga terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan untuk menterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dengan menggunakan softwere Jlook Up pada proses penerjemahanya.

4.2 KEUNTUNGAN MENGGUNAKAN SOFTWAREE JLOOK UP

Softwere JLook Up adalah salah satu softwere kamus terjemahan bahasa Jepang yang dibuat untuk memudahkan kita dan sangat membantu kita dalam proses terjemahan. Tentunya softwere ini sangat dibutuhkan oleh para penulis dalam menyelesaikan proses terjemahanya. Karena dalam pengaplikasianya terdapat beberapa keuntungan dari penggunaan softwere JLook Up tersebut. Mialnya dari mulai pencarian kanji melalui bushu dan fukugo dari kanji – kanji yang mungkin sudah kita ketahui sebelumnya.

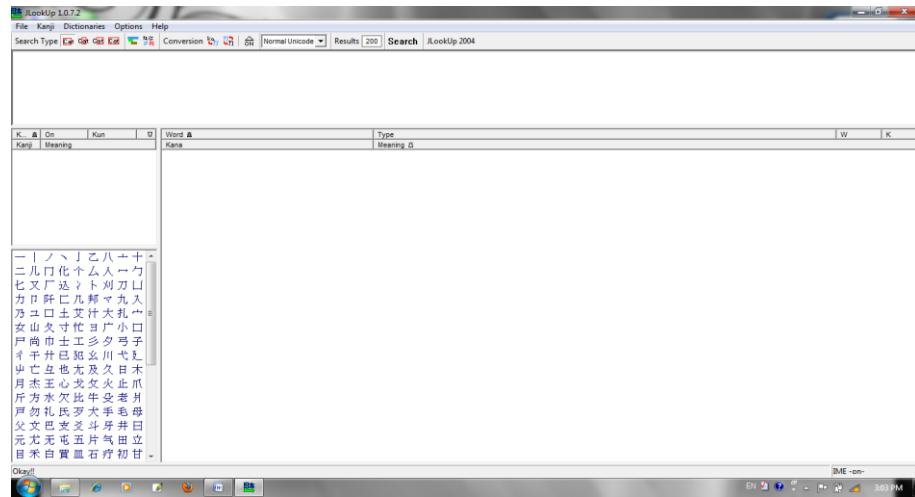
4.2.1 Pencarian Kanji Melalui Bushu

Dengan menggunakan softwere Jlook up dalam proses menterjemahkan komik yozakura qurtet 03, kita dapat mengetahui kanji – kanji yang belum kita ketahui sebelumnya melalui bushu dari kanji tersebut. Berikut adalah contoh dari hal tersebut :



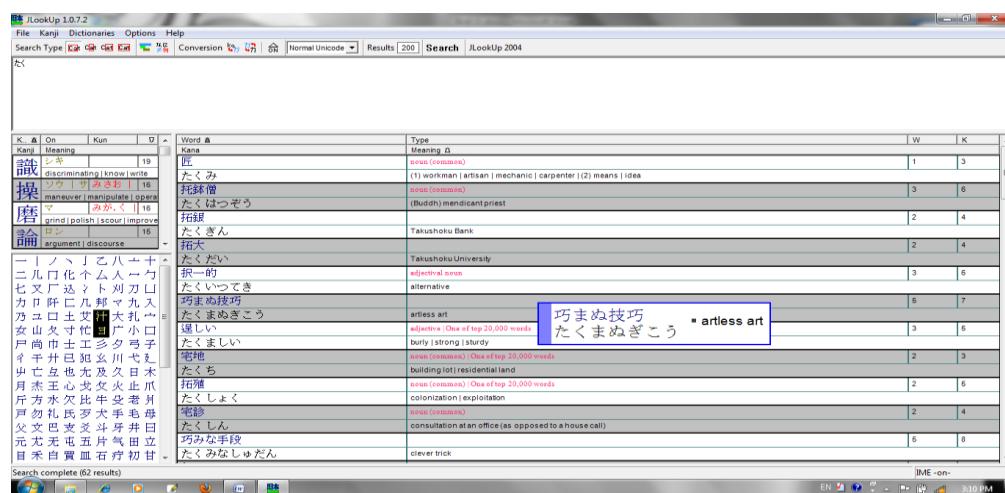
**Gambar 4.1
langkah pertama pencarian kanji**

untuk dapat menemukan bushu yang kita cari hendaknya kita lakukan cara sebagai berikut : klik menu kanji dan pilih radikal look up, kemudian akan muncul berbagai bushu yang tersedia sebagai berikut.



Gambar 4.2
Pencarian Bushu

Setelah itu akan terlihat seperti tampilan yang ada diatas. Selanjutnya anda dapat memilih bushu mana yang akan anda gunakan dengan cara klik di salah satu bushunya sebagai berikut.

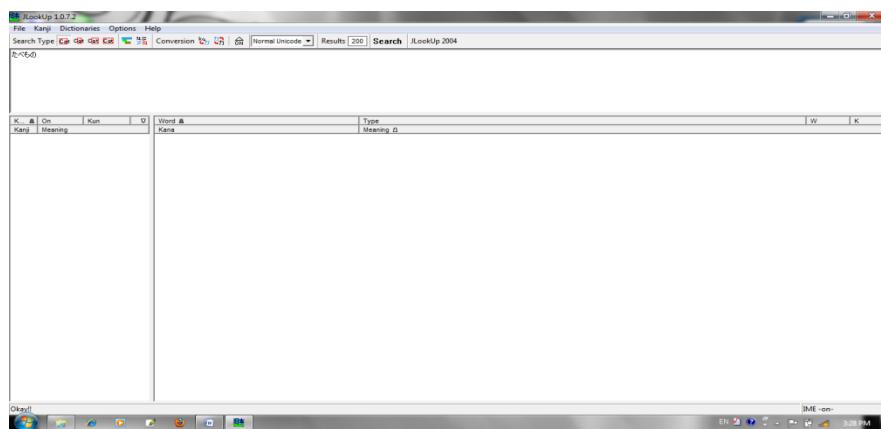


Gambar 4.3 Hasil Pencarian Bushu

Dan kemudian kita dapat mencari semua kanji berdasarkan bushu yang kita cari sebelumnya.

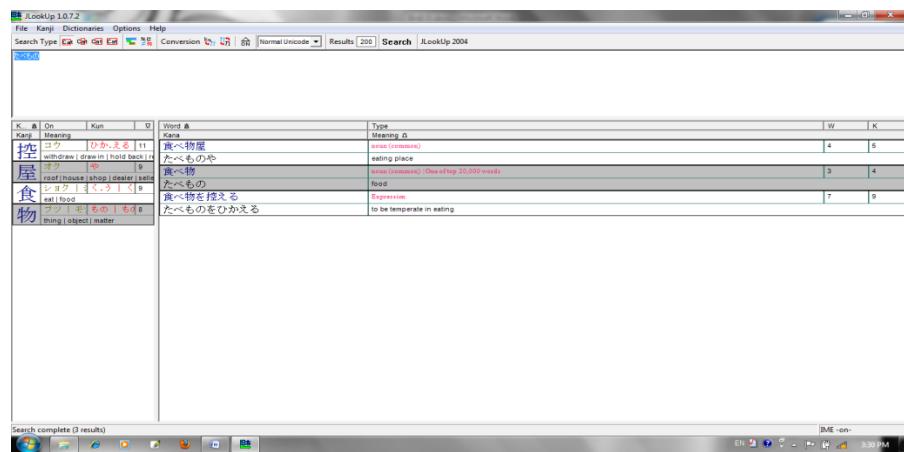
4.1.2 Mengetahui Fukugo Dari Kanji Yang Kita Ketahui Sebelumnya

Jika kita hanya bisa mengenali 1 kanji dari kanji yang ada, dengan menggunakan software Jlook up ini kita dapat mencari fukugo dari kanji yang akan kita cari. Contohnya sebagai berikut :



Gambar 4.4
Langkah Pertama Mencari Fukugo

Kita dapat langsung menuliskan kata yang akan kita cari di kolom yang sudah tersedia seperti di atas, setelah itu dengan menekan tombol enter kita dapat melihat semua kanji yang berkaitan dengan kanji yang akan kita cari. Dapat kita lihat contoh tampilanya sebagai berikut.



Gambar 4.5
Hasil Pencarian Fukugo

4.3 KEKURANGAN DALAM MENGGUNAKAN SOFTWARE JLOOK UP

Meskipun Software JLook Up adalah salah satu software kamus terjemahan bahasa Jepang yang dibuat untuk memudahkan kita dan sangat membantu kita dalam proses terjemahan. Dan software ini sangat dibutuhkan oleh para penulis dalam menyelesaikan proses terjemahanya. Dalam Software JLook Up ini juga terdapat beberapa kekurangan yang dapat menghambat jalanya proses penerjemahan yang seharusnya dapat dikerjakan dengan secepat mungkin.

4.3.1 Tidak Terdapatnya Onomatope Dalam Software JLook Up

Onomatope adalah kata-kata yang merupakan tiruan bunyi, antara lain suara manusia, suara hewan, dan bunyi-bunyi lain yang meniru benda-benda mati dari lingkungan sekitar kita. Dalam komik yang telah diterjemahkan oleh penulis

terdapat banyak onomatope, sehingga mengalami beberapa kesulitan karena tidak ada dalam software Jlook up tersebut. Contohnya sebagai berikut :



Gambar 4.6
Kutipan cerita dari komik

Dalam gambar tersebut terdapat Onomatope ガラランラン yang berarti bunyi yang menandakan bahwa ruangan sedang dalam keadaan kosong melompong. Onomatope tersebut tidak dapat ditemukan dalam software Jlook Up.

4.3.2 Tidak Tersedianya Wakamono Kotoba

Dalam Bahasa Jepang, terdapat berbagai macam bahasa, seperti bahasa daerah dan bahasa informal. Bahasa informal di Jepang biasanya digunakan oleh anak

muda di Jepang. Bahasa ini lahir dari kumpulan-kumpulan pemuda yang kadang kala hanya dimengerti oleh anggota kumpulan saja.

Wakamono kotoba seperti halnya dengan bahasa gaul Indonesia, salah satu pembentukannya adalah dengan menyingkat kata seperti pada jenis kata sifat satu ‘kimo’ yaitu singkatan dari kata *kimo chi warui* yang berarti suasana hati sangat buruk.

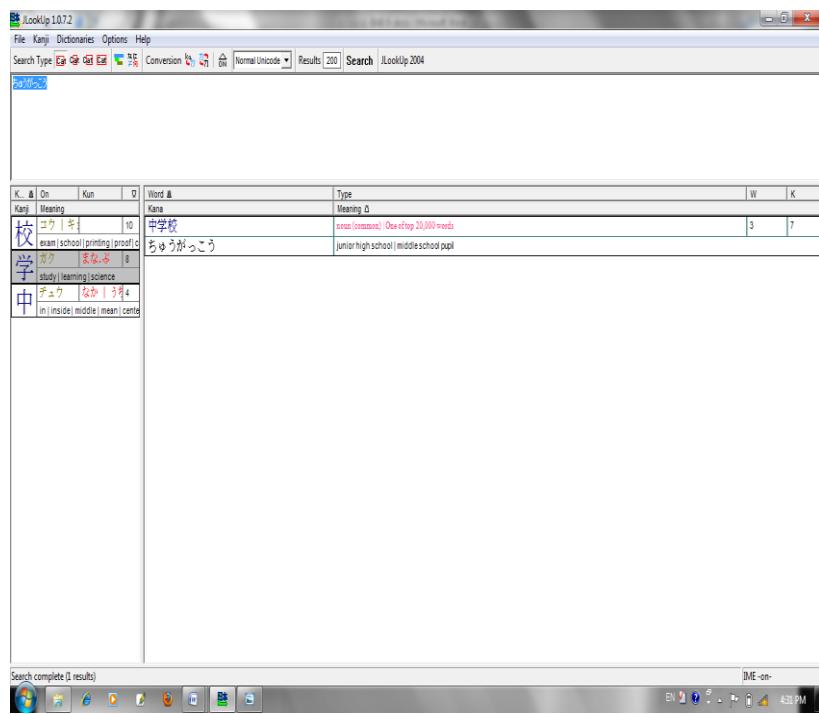
Kata-kata seperti itu tidak dapat dicari melalui softwere Jlook up, sehingga dapat menyulitkan penulis dalam menerjemahkan komik tersebut.

4.3.3 Hasil Terjemahan Bahasa Indonesia Yang Tidak Tersedia.

Dalam softwere Jlook up ini alangkah baiknya jika terdapat hasil terjemahan dengan menggunakan bahasa Indonesia, hal itu pastinya sangat membantu penulis dalam proses penerjemahan komik tersebut.

Namun demikian, hal itu tidak dapat dilakukan karena dalam softwere Jlook up ini tidak terdapat aplikasi dengan bahasa Indonesia, melainkan dengan bahasa Inggris.

Berikut adalah contoh yang dapat dilihat hasil dari pencarian kanji dan terjemahanya :



Gambar 4.7
Hasil Terjemahan